

**PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI (*Oryza sativa* L.)  
PADA BERBAGAI SISTEM TANAM DAN UMUR BIBIT**

**Oleh : Amelia Okta Aulia Imas  
Dibimbing oleh: Oktavia S. Padmini dan Darban Haryanto**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi umur bibit yang paling baik pada berbagai perlakuan sistem tanam. Penelitian ini dilaksanakan di lahan sawah desa Polodadi, Tarubasan, Karanganyam, Klaten. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama sistem tanam terdiri atas tiga taraf, yaitu : Persegi empat (37,5cm x 30cm), Jajar Legowo 2:1 (30cm x 30cm x 60 cm), Tapak Macan 2:1 (30cm x 30cm x 60 cm). Faktor kedua Umur Bibit terdiri atas tiga taraf, yaitu : 7 HSS, 14 HSS, 21 HSS. Parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, jumlah anakan produktif / rumpun, jumlah gabah berisi per malai, jumlah gabah per malai, bobot 100 butir gabah, bobot gabah kering panen per petak ubin, gabah kering giling / petak ubin dan per ha. Hasil analisis data menggunakan analisis of varian (ANOVA) taraf nyata 5 %. Untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan maka diuji lebih lanjut dengan menggunakan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara sistem tanam dan umur bibit terdapat interaksi dan berpengaruh nyata terhadap jumlah anakan per rumpun 60 HST, jumlah anakan produktif / rumpun, bobot gabah kering panen per petak ubin (kg), bobot gabah kering giling (gkg)/petak ubin (kg) dan bobot gabah kering giling/ha (ton). Perlakuan sistem tapak macan dengan umur bibit 7 HSS (S3U1) menghasilkan hasil panen tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Kata Kunci : sistem tanam, umur bibit, *Oryza sativa* L